

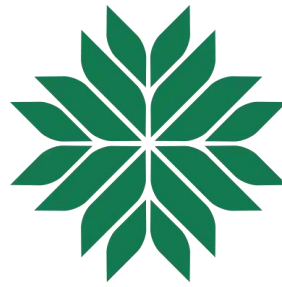
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia, atau Yayasan KEHATI, merupakan sebuah organisasi nirlaba yang berfokus terhadap pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia. Yayasan ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1994, dimana didirikan dari hasil persetujuan kolaborasi antara Indonesia dengan Amerika Serikat dan Jepang setelah Konferensi Tingkat Tinggi Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 dan Deklarasi Tokyo pada tahun 1993. Yayasan KEHATI didirikan oleh mantan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia Prof. DR. Emil Salim atas permintaan Pemerintah Indonesia untuk mendirikan sebuah *Non-Governmental Organization* (NGO) yang dapat mengelola dan melakukan program-program keanekaragaman hayati dengan dukungan hibah dari Pemerintah Amerika Serikat. Sejak didirikan, Yayasan KEHATI telah mendukung dan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan dengan bekerja sama dengan masyarakat sipil, komunitas lokal, dan badan-badan usaha di Indonesia [4]–[6].

Mengutip dari situs resmi yayasan, visi yang dimiliki oleh Yayasan KEHATI adalah “*Alam lestari untuk manusia kini dan masa depan anak negeri*”. Visi dari Yayasan KEHATI mengacu kepada dunia dimana semua lapisan masyarakat dapat bekerja sama untuk mendukung keanekaragaman hayati alami yang dapat memenuhi kebutuhan hidup secara adil dan berkelanjutan. Logo dari Yayasan KEHATI dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah.



KEHATI

Gambar 2.1 Logo Yayasan KEHATI
Sumber: [kehati.or.id]

Untuk mencapai visi tersebut, Yayasan KEHATI memiliki beberapa misi yang menjadi panduan untuk semua kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan. Berdasarkan situs resmi yayasan, misi dari Yayasan KEHATI adalah sebagai berikut [4]:

- a. Mengembangkan pengetahuan, kearifan lokal, praktik pelestarian, dan inovasi-inovasi pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan.
- b. Mendukung dan memperluas gerakan ekonomi hijau dan budaya lokal yang mendukung pelestarian dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan pada level lokal, nasional, dan global.
- c. Mendorong kalangan anak muda dari masyarakat kota dan lokal untuk prinsip-prinsip dan praktik konservasi.
- d. Mendorong perbaikan terhadap tata kebijakan publik untuk mendukung perbaikan tata kelola pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati.
- e. Mengembangkan dan memperkuat sumber dan sistem pendanaan yang beragam dan inovatif untuk memperluas dampak pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.



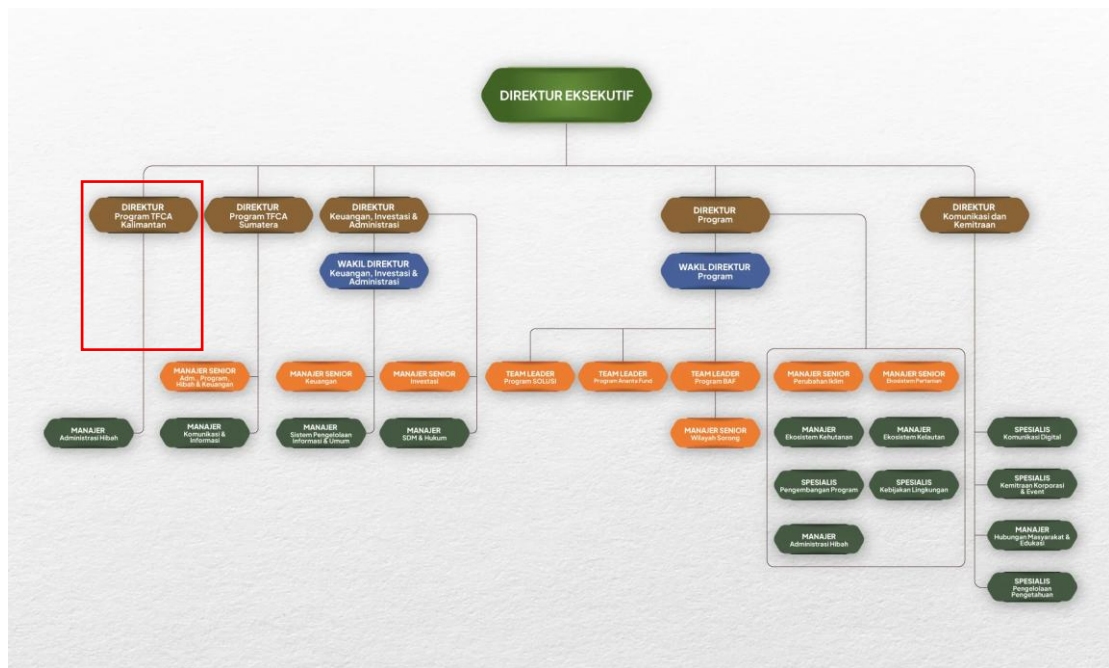
Gambar 2.2 Kantor Yayasan KEHATI
Sumber: [7]

Di dalam melaksanakan misi yang dimiliki, Yayasan KEHATI telah mendukung, mendanai, maupun ikut serta dan bekerja sama dengan berbagai pihak di dalam kegiatan-kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati melalui konservasi ekosistem, tumbuhan-tumbuhan, maupun satwa di Indonesia. Yayasan KEHATI juga ikut serta secara langsung maupun tidak langsung di dalam pemberdayaan masyarakat lokal dengan mendukung pengembangan pemanfaatan sumber daya alam yang adil dan berkelanjutan. Dengan itu, Yayasan KEHATI berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, dan mendukung penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan adil oleh masyarakat sekitar. Gambar 2.2 menampilkan kantor pusat dari Yayasan KEHATI, yang terletak di Jl. Benda Alam I No.73, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari Yayasan KEHATI dapat dilihat pada Gambar 2.3 dibawah, yang menunjukkan sebuah model organisasi hierarkis. Struktur organisasi tersebut dirancang untuk memastikan kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian

tugas yang jelas untuk setiap bagian di dalam yayasan. Hal tersebut memungkinkan koordinasi dan komunikasi antar bagian-bagian di dalam yayasan dapat berjalan dengan efektif. Dengan itu, Yayasan KEHATI dapat menjalankan masing-masing divisi dan departemen dengan optimal dalam mencapai visi dan misi organisasi.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Yayasan KEHATI
Sumber: [7]

Posisi tertinggi di dalam organisasi Yayasan KEHATI dipegang oleh Direktur Eksekutif, dimana bertanggung jawab di dalam memimpin dan mengelola operasional dari seluruh yayasan. Direktur Eksekutif dilantik dan bekerja dibawah pengawasan oleh Dewan Pembina, dimana mengawasi dan memberikan pembinaan terkait pengelolaan dari Yayasan KEHATI. Hal tersebut memastikan Direktur Eksekutif dapat mengelola yayasan dengan efektif dan memastikan yayasan dapat tetap terarah kepada visi dan misi yang dipegang.

Dibawah Direktur Eksekutif, terdapat direktur-direktur untuk setiap divisi yang ada di dalam organisasi. Setiap direktur divisi bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan divisi yang dipegang dapat melaksanakan tugas dan

perannya dengan baik di dalam organisasi. Yayasan KEHATI memiliki lima divisi, yaitu:

a. Program TFCA Kalimantan.

Divisi ini merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan dari Program TFCA Kalimantan, dimana meliputi kegiatan pelestarian dan pemberdayaan di berbagai wilayah di Pulau Kalimantan bagian Indonesia. Divisi ini dipimpin oleh Direktur Program TFCA Kalimantan, dimana memimpin semua staf yang terlibat dengan program. Dibawah Direktur Program, terdapat Manager Administrasi Hibah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana hibah terhadap mitra dan kelompok-kelompok masyarakat yang bekerja sama dengan TFCA Kalimantan.

b. Program TFCA Sumatera.

Divisi ini bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat dari Program TFCA di pulau Sumatera. Divisi ini dipimpin oleh Direktur Program untuk TFCA Sumatera, dan memiliki Manajer Senior dan Manajer Komunikasi dan Informasi dibawahnya. Manajer Senior bertanggung jawab terhadap administrasi program, manajemen hibah program, dan pengelolaan keuangan dari TFCA Sumatera. Kemudian, Manajer Komunikasi dan Informasi bertanggung jawab terhadap komunikasi dan saluran informasi dari program.

c. Program Konservasi Reguler.

Selain dari program-program khusus TFCA, Yayasan KEHATI mengelola beberapa program-program konservasi reguler lainnya. Program-program tersebut dipimpin dan dikelola oleh Direktur Program dan Wakil Direktur Program Konservasi. Beberapa program tersebut berupa Program SOLUSI, Program Ananta Fund, dan Program BAF yang masing-masing dipimpin oleh seorang *Team Leader* dibawah Wakil Direktur. Selain itu, terdapat

manajer-manajer untuk perubahan iklim, ekosistem pertanian, ekosistem kelautan, ekosistem perhutanan dan administrasi hibah, dan dengan spesialis untuk kebijakan lingkungan dan spesialis pengembangan program.

d. Divisi keuangan, investasi, dan administrasi.

Divisi ini bertanggung jawab untuk mengelola segala keuangan, investasi, dan administrasi di dalam Yayasan KEHATI. Divisi ini dipimpin oleh Direktur dan Wakil Direktur untuk Keuangan, Investasi, dan Administrasi, dengan dua manajer senior yang masing-masing bertanggung jawab untuk keuangan dan untuk investasi, satu manajer untuk sistem pengelolaan informasi dan umum, dan satu manajer untuk pengelolaan SDM dan hukum.

e. Divisi komunikasi dan kemitraan.

Divisi ini bertanggung jawab terhadap segala komunikasi dan kerja sama yang dilakukan oleh Yayasan KEHATI terhadap pihak-pihak luar. Divisi ini dipimpin oleh Direktur Komunikasi dan Kemitraan, yang memimpin satu manajer yang bertanggungjawab terhadap hubungan masyarakat dan edukasi, dan tiga spesialis lainnya yang masing-masing bertanggung jawab terhadap

2.3 Portofolio Perusahaan

Yayasan KEHATI sebagai organisasi berfokus terhadap melaksanakan maupun mendukung program, kegiatan dan aksi pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Yayasan KEHATI secara langsung mengelola berbagai program-program konservasi, seperti program konservasi hutan, program konservasi lautan, program pertanian, program perubahan iklim, advokasi kebijakan, dan *biodiversity warriors*. Program-program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan seperti perlindungan ekosistem maupun pemberdayaan masyarakat lokal melalui dukungan ekonomi.

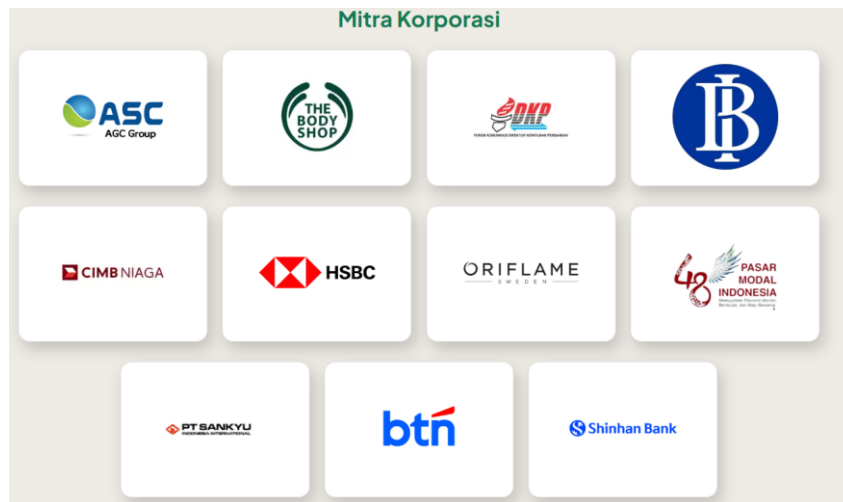
Yayasan KEHATI secara khusus mengelola program *Tropical Forest Conservation Act* (TFCA) di Indonesia, dimana merupakan sebuah program dari

pemerintah Amerika Serikat kepada beberapa negara untuk mendukung kegiatan-kegiatan konservasi hutan tropis sekaligus mengurangi hutang yang dimiliki negara tersebut kepada Amerika Serikat [8]. Program-program TFCA yang dikelola oleh Yayasan KEHATI terdiri dari dua, yaitu TFCA Kalimantan dan TFCA Sumatera. TFCA Kalimantan merupakan program yang secara khusus mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di hutan-hutan tropis pulau Kalimantan, sedangkan TFCA Sumatera merupakan program untuk pelestarian hutan tropis di pulau Sumatera.

Selain dari kegiatan pelestarian, Yayasan KEHATI juga memiliki produk investasi hijau berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang diluncurkan dari kerja sama Yayasan KEHATI dengan Bursa Efek Indonesia [5], dimana produk-produk saham tersebut ditujukan sebagai investasi berkelanjutan yang mendukung pendanaan program-program KEHATI di Indonesia. Yayasan KEHATI dengan Bursa Efek Indonesia mengelola tiga indeks saham berbasis ESG, yaitu SRI-KEHATI, ESGQ 45 IDX KEHATI, dan ESG SL IDX KEHATI. Indeks SRI-KEHATI terdiri dari 25 saham perusahaan publik yang sesuai dengan prinsip ESG, indeks ESGQ 45 IDX KEHATI terdiri dari 45 perusahaan yang dinilai memiliki tingkat keberlanjutan dan likuiditas yang baik, dan indeks ESG SL IDX KEHATI berisi saham dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang di atas rata-rata untuk masing-masing industrinya [9]–[11].

Dalam menjalankan misinya sebagai organisasi pelestarian lingkungan, Yayasan KEHATI telah bekerja sama dengan berbagai organisasi dan kelompok masyarakat di Indonesia. Yayasan KEHATI telah bekerja sama dengan lebih dari 1500 kelompok masyarakat di Indonesia dalam upaya konservasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat [5]. Selain itu, Yayasan KEHATI juga telah bekerja sama dengan berbagai mitra korporasi dan perbankan seperti ASC Group, Bank Indonesia, CIMB Niaga, HSBC, PT Sankyu, BTN, dan beberapa mitra korporat lainnya dalam berbagai upaya konservasi, seperti yang ada pada Gambar 2.4 dibawah. Kemudian, Yayasan KEHATI juga pernah maupun secara aktif bekerja sama dengan berbagai organisasi-organisasi konservasi lainnya seperti WWF Indonesia, *Greenpeace Indonesia*, Yayasan Konservasi Alam Nusantara, dan

WRI Indonesia; lembaga pendidikan seperti Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Multimedia Nusantara; dan lembaga-lembaga pemerintahan di dalam kegiatan-kegiatannya.



Gambar 2.4 Mitra Korporat Yayasan KEHATI
Sumber: [12]

Berdasarkan hal-hal tersebut, portofolio dari Yayasan KEHATI menunjukkan upaya-upaya yang telah dilakukan organisasi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Yayasan KEHATI tidak hanya berfokus terhadap melakukan aksi-aksi konservasi, namun juga bekerja sama dengan berbagai mitra dan masyarakat lokal untuk mendorong peran masyarakat dalam konservasi lingkungan. Maka dari itu, Yayasan KEHATI telah bekerja sesuai dengan visi yang dimiliki oleh organisasi, dimana semua lapisan dari masyarakat dapat berkontribusi terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.